

BAB III

BIMBINGAN BACA TULIS AL QUR'AN

A. Materi dan Metode Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an

1. Materi

Materi bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu adalah Al-Quran. Oleh sebab itu, materi utama yang diajarkan adalah meliputi:

- a) Tata cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an
- b). Tata cara membaca sambung huruf
- c) Tata cara membaca panjang pendek huruf
- d) Tata cara membaca tanda berhenti atau waqaf
- e) Tata cara membaca huruf tebal dan tipis (qalqalah)

Apabila diperhatikan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa materi yang diajarkan dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu merupakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an konvensional dengan ditambah ilmu tajwid.

Sedangkan bimbingan menulis Al-Qur'an lebih berfokus kepada tata cara menulis Arab dan menyambung huruf-huruf tersebut.

2. Metode

Keseluruhan materi dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a) Klasikal
- b) Ceramah

c) Demonstrasi

d) Tanya jawab

Kombinasi keempat metode tersebut dalam bimbingan mengacu pola pembelajaran dengan menggunakan buku iqra'.

Metode Klasikal dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan kelas, yaitu kelompok kelas VIII, VIII, IX. Dalam setiap kelompok juga dikelompokkan lagi berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing peserta pendidik.

Metode ceramah dilakukan dalam rangka memberikan penjelasan kepada peserta didik berkaitan dengan tata cara belajar baca tulis Al-Qur'an.

Metode Demonstrasi dilakukan dengan cara mendidik memberitahukan cara membaca dan mempraktikkannya di hadapan peserta didik. Begitu juga dengan bimbingan menulis Al-Qur'an.

Metode Tanya jawab dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik untuk bertanya dan pendidik memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta didik. (*wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta Ustad / Ustadzah MTs Muhammadiyah Semanu, 19 Agustus 2011*)

Selain keempat metode tersebut di atas bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu juga menggunakan beberapa

metode yang diambil dari model pembelajaran Iqro': yaitu :metode *Maudlu'iyah* metode *Tartibiyah* dan metode *Maddah Hifdziyah*

a. Metode *Maudlu'iyah*

Metode ini materi pokoknya adalah pemahaman rangkaian materi tematik yang disusun dalam bentuk modul yang di dalam setiap modul berisi rangkaian materi pelajaran yang meliputi :

- 1) Memberi syakal/harokat dan membaca ayat
- 2) Menulis terjemahan lafdziyah
- 3) Terjemahan lengkap
- 4) Keterangan singkat /tafsir
- 5) Evaluasi
- 6) Pelajaran ilmu Tajwid

b. Metode *Tartibiyah*

Metode ini memiliki satu sendi penting, yaitu mengajarkan pemahaman Al-Qur'an secara tertib dimulai dari surat Al-Baqarah dan seterusnya, disusun dalam bentuk seri.

c. Metode *Hifdziyah*

Penekanan pokok metode ini adalah pemahaman Al-Qur'an berdasarkan materi hafalan yang disusun dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa. Rangkaian materinya meliputi :

- 1) Menulis terjemahan tafdziyah
- 2) Keterangan singkat / tafsir
- 3) Kajian ilmu Tajwid.

Masing-masing peserta didik didalam kelompok dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an diarahkan oleh pendidik untuk memilih sesuatu dengan potensi dan kemampuan masing-masing peserta didik. Ketiga metode yang disebut atas, intinya adalah menuju kearah yang sama yakni mengantar peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Untuk menjadi muslim yang baik, seseorang harus mau memahami sumber ajaran Islam secara sungguh-sungguh. Memahami sumber ajaran Islam tentu saja dengan menggali Al Qur'an dan sunnah Rosulllah. Hanya saja masih sangat banyak kaum muslim yang belum mampu mempelajari sumber ajaran Islam tersebut. Oleh sebab itu, usaha-usaha kearah pemahaman tersebut dilakukan di mana-mana termasuk dukungan dari pemerintah. Surat keputusan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 8/44ATahun 1982 serta instruksi Dirjen Bimbingan Islam dan urusan Haji No.03 Tahun 1991 yang intinya agar umat Islam melaksanakan pemberantasan buta huruf baca tulis Al Qur'an merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah yang sangat kongkrit.

Selain itu, Instruksi Gubernur No.5 Tahun 1997 yang berisi tentang pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-qur'an adalah sebagai tindak lanjut dari SK Menteri Dalam Negri dan Menteri Agama RI No.8/44A Tahun 1982 serta Instruksi Dirjen Bimbangan Islam dan Urusan Haji no.03 Tahun 1991.

Usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini disamping menjadi program pemerintah. Agar program ini dapat terealisasi dengan baik maka perlu ditumbuh kembangkan lembaga-lembaga pengajaran baca tulis Al-Qur'an termasuk perlunya bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan sekolah.

Dalam rangka merespon usaha pemberantasan buta huruf baca tulis Al-Qur'an, MTs Muhammadiyah Semanu mengadakan kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didiknya.

Proses bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu dilaksanakan 4 hari dalam seminggu, yakni pada hari selasa sampai dengan sabtu kecuali hari Jum,at. Kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an ini dilakukan setelah shalat Dhuhur secara berjama'ah, tepatnya mulai pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB. Kegiatan bimbingan dibina oleh 4 orang pendidik atau guru.

Proses bimbingan memiliki perbedaan untuk masing-masing kelas. Kelas VII misalnya, dimulai dengan membaca surat Al Fatihah dan surat-surat pendek dalam Al-qur'an secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Sedangkan kelas IX dimulai dengan membaca surat Al Fatihah, surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan menerjemahkannya. Selanjutnya bimbingan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Proses bimbingan untuk kelas VII sepenuhnya dibimbing oleh guru pembimbing atau ustadz dan ustadzah sebanyak 4 orang. Sedangkan kelas

VIII dan IX proses bimbingan, selain dibimbing oleh guru pembimbing juga melibatkan peserta didik yang telah dianggap mampu membaca Al-Qur'an untuk membimbing teman-teman yang belum mampu. Meski demikian, proses bimbingan tetap berada dalam pengawasan guru atau ustadz dan ustadzah.

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu adalah diharapkan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mampu membaca Al-qur'an secara fasih, lancar, dan benar menurut kaidah ilmu tajwid serta hafal ayat-ayat pilihan.
2. Mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an berikut arti dan pokok isi kandungannya
3. Sadar dengan penuh keyakinan untuk mengamalkan isi Al-qur'an yang telah dipelajari.

Sesuai dengan tema dan tujuan penelitian ini bahwasannya peneliti ingin mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam baca tulis Al Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu adalah hampir dapat membaca Al Qur'an.

TABEL 8

Indikasi dan tolok ukur keberhasilan

No	Indikasi	Hasil belajar	Tolok Ukur
1	Anak dapat membaca Iqro' dan Al Qur'an	Anak mampu membaca Iqro' dan Al Qur'an	Iqro' 4 Iqro' 4 Iqro' 4 Al Qur'an

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik MTs Muhammadiyah Semanu dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an, maka peneliti melaksanakan observasi kelas secara langsung dan test membaca kepada peserta didik.

TABEL 9

Hasil tes membaca Iqro' dan Al Qur'an

No	Nama Anak	Iqro'			Al Qur'an
		4	5	6	
1	Abdul Rochim				BL
2	Amirul Rakhihudin	L			
3	Anik Ningsih				BL
4	Ayu Lestari				BL
5	Cholis Triprasetyo		L		
6	Dedy Setyawan				B L
7	Dwi Agesti		L		
8	Devi Tri Astuti	L			
9	Galih Prasajo	L			
10	Gunawan	L			
11	Heri Prasetyo	L			
12	Ika Nurismawati	L			
13	Leni Widianigrum				BL
14	Netri Arviani				BL
15	Noritan Febriadi	L			
16	Reni Linasih				BL
17	Roni Dwi Saputo		L		
18	Romadlon		L		
19	Rosyid Maulana				BL
20	Saryanto		L		
21	Suryanto		L		
22	Yuli Purwanti				BL
23	Vexi Verianto			L	BL
24	Anjar Aryanto				BL
25	Ana Rusjianti				BL
26	Arif Setyawan				BL
27	Atik Nilawati				B L
28	Dwi Romadhoni		L		
29	Ema Yesinta	L			
30	Fendi Bagus .F				BL
31	Heru Setyawan			L	
32	Jepri Jamali				BL
33	Khotimah				BL

34	Maikse David .A				BL
35	Niko Febriansyah				BL
36	Rina Aris				BL
37	Rian Kurniawan		L		
38	Rumiyati				BL
39	Siti Lestari				BL
40	Syamsul Bahri				BL
41	Tri Maniati				BL
42	Wasgiyanto			L	
43	Wira Prasetyo			L	
44	Ahmad Rifa'i				BL
45	Arista Nur Fathi				
46	Bayu Ade Porwoko			L	
47	Dewi Setyaningsih				BL
48	Endra Kristanto				BL
49	Erinawati				BL
50	Friska Andriana			BL	
51	Hamdani Rifki				BL
52	Indriyanto			L	
53	Kiki Selvia P				L
54	Maya Puspita				SL
55	Muhammad Irul				BL
56	Nia Kristianti				BL
57	Renita Anggreni				BL
58	Sapta Pista	BL			
59	Septami				BL
60	Susi Wulandari				BL
61	Triani Siamsari		L		
62	Wahyu Romadhon			BL	
63	Wili Hidawati				BL
64	Yohan Ferianto	L			
65	Asep Rustanto				BL
66	Dani Saputro				BL
67	Dian Rismawati				BL
68	Dwi Prasetyo			L	
69	Harlin Winarto			L	
70	Emi Muryani				L
71	Erwanto				BL
72	Eviana Ari Munika				L
73	Fajar Setyawan			L	
74	Frida Pradina				L
75	Giyanto			BL	
76	Hari Putradi			L	
77	Hendra Fatullah				BL

78	Heri Siswanto			BL	
79	Iin Widiantik				SL
80	Mularsih				SL
81	Murri Penisari			BL	
82	Nana Indras S		BL		
83	Nisa Rosari				BL
84	Pipin Lestari				BL
85	Ratmiyati				SL
86	Reni selowati				SL
87	Rilo Pambudi			BL	
88	Risdiyanto				BL
89	Rizky darmawan				BL
90	Sutarti				BL

SL : Sangat Lancar

L : Lancar

BL : Belum Lancar

Dari hasil tes dapat diketahui bahwa keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu rata-rata lumayan baik. Jumlah peserta didik belum mampu membaca iqro' sebanyak 35 siswa atau 38 %. Dan 55 (61 %) telah mampu membaca Al Qur'an Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 10

Kemampuan peserta didik dalam membaca iqro' 4

Jawaban	Frekwensi	Presentase
A. Sangat Lancar	10	11 %
B. Lancar	-	-
C. Belum Lancar	-	-
Total	10	11 %

Dari Tabel IX menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik MTs Muhammadiyah Semanu dalam membaca Iqro' sangat lancar.

Tabel 11

Kemampuan membaca Iqro 5

Jawaban	Frekwensi	Presentase
A. Sangat Lancar	9	10%
B. Lancar		
C. Belum Lancar	1	1%
Total	10	11%

Dari Tabel XI menunjukkan kemampuan peserta didik MTs Muhammadiyah Semanu dalam membaca Iqro' 5 sangat lancar.

Hasil tes menunjukkan bahwa 9 (10%) anak dalam membaca Iqro' sangat lancar dan 1 (1%) membaca belum lancar..

Tabel 12

Kemampuan membaca Iqro' 6

Jawaban	Frekwensi	Presentase
A. Sangat Lancar	2	2%
B. Lancar	5	5%
C. Belum Lancar	8	8%
Total	15	15 %

Dari Tabel XII menunjukkan kemampuan peserta didik MTs Muhammadiyah Semanu dalam membaca Iqro' 6 menunjukkan bahwa 2 anak membaca sangat lancar, 5 anak membaca lancer dan 8 anak belum lancar.

Tabel 13

Kemampuan membaca Al Qur'an

Jawaban	Frekwensi	Presentase
A. Sangat Lancar	5	5%
B. Lancar	4	4%
C. Belum Lancar	46	51%
Total	55	61%

Dari Tabel XIII menunjukkan kemampuan peserta didik MTs Muhammadiyah Semanu dalam membaca Al Qur'an baik, hasil tes menunjukkan 5 (5%) sangat lancar, 4 (4%) peserta didik lancar dan 46 (51%) belum lancar.

B. Faktor pendukung bimbingan baca tulis Al Qur'an

Ada beberapa factor pendukung bagi terlaksananya kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu. Diantara faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Keseriusan guru dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an .Hal ini tercermin dari hasil angket nomor 11 yang disebarkan kepada peserta didik yang berkaitan dengan bimbingan dan keaktifan pendidik datang ke tempat pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Tabel 14

Keaktifan Pendidik datang ke tempat
Bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

No.	Alternatif jawaban	F	Persentase
11	Sangat aktif	32	35.5%
	Aktif	44	49 %
	Kurang aktif	14	15.5%
	Tidakaktif	0	0%
Jumlah		90	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat aktif sebanyak 32 orang atau 35.5% dan yang menjawab aktif sebanyak 44 orang responden atau 49%. Sedang sisanya sebanyak 14 orang responden menjawab kurang aktif. Ini artinya bahwa pendidik aktif datang ketempat bimbingan baca tulis Al-Qur'an .

Oleh sebab itu, keaktifan pendidik merupakan salah satu faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu.

2. Dorongan dari orang tua peserta didik. Perhatian orang tua terhadap anak-anak mereka dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Quran di sekolah juga merupakan salah satu factor pendukung terlaksananya kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Hasil angket dari nomor 12 membuktikan hal tersebut.

Tabel 15

Dorongan Orang Tua kepada peserta didik
dalam mengikuti Bimbingan Baca Tulis
Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	F	Persentase
12	Sangat sering	57	63.4%
	Sering	22	24.4%
	Jarang	9	10%
	Tidak pernah	2	2.2%
	Jumlah	90	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 57 atau 63.4% responden menjawab sangat sering orang tua memberikan dorongan untuk mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an di sekolah. Sedangkan

jawaban sering diberikan oleh 22 atau 24.4% responden, dan hanya 9 dan 2 orang yang masing-masing menjawab jarang dan tidak pernah. Hal ini membuktikan bahwa dorongan orang tua kepada peserta didik dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an juga merupakan faktor pendorong kegiatan bimbingan dapat berjalan dengan baik.

C. Faktor penghambat dalam bimbingan baca tulis Al Qur'an.

Meskipun bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu dapat berjalan dengan baik, namun masih belum dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Dari hasil angket yang disebar kepada responden diperoleh hasil, bahwa ketidak mampuan dalam mencapai hasil yang diharapkan dalam bimbingan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Heterogenitas peserta didik dalam setiap kelompok
2. Hambatan di bidang peserta didik
 - a. Heterogenitas peserta didik dalam setiap kelompok
 - b. Lemahnya tanggapan peserta didik atau santri terhadap bimbingan baca tulis Al-Qur'an.
3. Sarana dan prasarana bimbingan
 - a. Keterbatasan dana bagi pelaksana bimbingan baca tulis Al-Qur'an
 - b. Minimnya buku baca tulis Al-Qur'an yang belum mencukupi, sehingga seringkali 1 buku baca tulis Al-Qur'an dipakai oleh beberapa peserta didik.

Dari ketiga macam hambatan, baik yang dihadapi oleh pendidik, peserta didik maupun dari segi sarana dan prasarana dapat diketahui berdasarkan hasil angket sebagai berikut :

1. Faktor penghambat dibidang pendidik

Tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah dalam bimbingan sangat menentukan keberhasilan setiap bimbingan. Bahkan pendidik merupakan salah satu faktor dalam pendidikan. Jumlah tenaga pendidik dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu sangat kurang apabila dibandingkan dengan jumlah peserta didik atau santri yang mengikuti bimbingan tersebut. Hal ini merupakan hambatan bagi pendidik untuk mewujudkan hasil bimbingan baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan diharapkan.

Tabel 16

Jumlah Tenaga Pendidik dalam Bimbingan
baca tulis Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentase
13	Sangat cukup	0	0%
	Cukup	21	23%
	Sedang	17	19%
	Tidak cukup	52	58%
Jumlah		90	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 58% responden menjawab tidak cukup, 19% menjawab sedang, 21% menjawab cukup, dan 0% menjawab sangat cukup. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa

tenaga pendidik dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Semanu masih kurang.

2. Faktor penghambat di bidang peserta didik

Sedang dilihat dari lemahnya daya serap peserta didik dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an, sebagian besar responden mengalami kesulitan dalam hal penerapan ilmu Tajwid. Persentase jawaban sebanyak 78% menjawab kesulitan dalam penerapan ilmu Tajwid, 3% menjawab kesulitan menyambung kata, 10% menjawab kesulitan membaca waqof, dan 9% menjawab melafalkan huruf.

Tabel 17

Kesulitan Peserta didik

Penerapan Ilmu Tajwid

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase
14	Ilmu Tajwid	70	78%
	Menyambung kata	3	3%
	Membaca waqof	9	10%
	Melafalkan huruf	8	9%
	Jumlah	90	100%

Selain itu, juga menjadi faktor penghambat berkaitan dengan beragamnya kemampuan peserta didik. Hal ini terutama dirasakan oleh mereka yang berkemampuan lebih baik dari peserta didik yang lain karena harus menunggu untuk melanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi.

3. Faktor penghambat di bidang prasarana dan sarana

Hambatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana bimbingan baca tulis Al-qur'an dapat dilihat dari hasil angket, yakni kurang tersedianya buku yang dapat dijadikan pegangan peserta didik

Tabel 18

Prasarana dan Sarana dalam Bimbingan
baca tulis Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentase
15	Sangat sering	8	9%
	Sering	62	69%
	Jarang	11	12%
	Tidak pernah	9	10%
	Jumlah	90	100%

Minimnya jumlah buku pedoman baca tulis Al-Qur'an juga merupakan hambatan yang cukup berarti bagi terlaksananya kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Hal mana dapat dilihat dari jumlah responden yang sering tidak mendapatkan buku pegangan pada saat bimbingan.